



## KATA PENGANTAR

Laporan manajemen risiko merupakan laporan hasil penilaian risiko di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Penilaian risiko merupakan salah satu tahapan strategis dalam implementasi SPIP ( Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ) sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), khusunya bagian ketiga pasal 13 ayat 1 yang berbunyi "Bahwa pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan penilaian risiko.

Dengan disusunnya laporan manajemen risiko tribulan I, maka dapat dilihat gambaran risiko yang dihadapi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam mencapai tujuan/sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan ataupun pengelolaannya melalui mekanisme manajemen risiko.

Demikian Laporan Manajemen Risiko Tribulan I Tahun 2025 disusun, semoga bermanfaat dan memberikan gambaran terkait pengelolaan risiko pada Dinas Perikanan terima kasih.

**Kepala Dinas Perikanan  
Kabupaten Lamongan**

  
**Yuli Wahyuono, SH, MM**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19660727 198903 1 006**

## **BAB.I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Manajemen risiko memiliki pengertian suatu proses indentifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya untuk menghindari serta meminimalisir atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima.

Manajemen risiko sendiri adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas suatu organisasi, manajemen risiko sendiri memiliki sebutan lain yitu sebuah cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik risiko itu sendiri sudah diketahui ataupun belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko tersebut kepada pihak lain atau meminimalisir efek negative terjadinya risiko.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Dinas Perikanan wajib dan perlu untuk melalukan menjeman risiko guna keberhasilan dalam pencapaian indicator dan dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara berkala sehingga dapat diketahui risiko yang terjadi serta meminimalisir efek terjadinya risiko.

### **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Pemerintah Nomor. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peraturan Deputi Pengawasan Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

### **C. MAKSDUD DAN TUJUAN**

Manajemen risiko disusun dengan maksud untuk memberikan informasi terkait risiko bagi organisasi sehingga oragnaisasi dapat melakukan langkah-langkah preventif atau kuratif dalam penganggulangan terjadinya risiko pada pelaksanaan program dan

kegiatan organisasi. Sedangkan tujuan penerapan manajemen risiko dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengelola risiko dalam pencapaian sasaran strategis organisasi pemerintah;
2. Meningkatkan peluang organisasi dalam pencapaian target indicator kinerja;
3. Mendorong terciptanya manajemen proaktif, solutif, dan antisipatif;
4. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan organisasi berdasarkan data risiko yang akan terjadi.

#### **D. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup dalam pengelolaan manajemen risiko pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumberdaya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan kegiatan yang akan dilakukan pengelolaan risikonya;
- Identifikasi risiko;
- Analisis risiko;
- Evaluasi risiko;
- Pengendalian risiko;
- Pemantauan dan;
- Koordinasi dan Komunikasi.

**BAB.II RENCANA DAN REALISASI**  
**KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO**  
**PERANGKAT DAERAH**

**A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I TAHUN 2024**

Dalam pencapaian indicator kinerja strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yang terbagi menjadi 4 indikator kinerja strategis tentunya terdapat risiko strategis yang harus dikelola yaitu :

1. Penurunan produksi perikanan tangkap diakrenakan fishing ground semakin jauh, belum optimalnya penyediaan dan penjaminan sarpras penangkapan ikan
2. Penurunan produksi perikanan budidaya dikarenakan bencana banjir, hama penyakit ikan, dan penggunaan benih kurang berkualitas
3. Penurunan indeks harga yang diterima oleh pelaku usaha perikanan akibat biaya produksi tinggi, kurangnya diversifikasi produk olahan hasil perikanan, dan masih terbatasnya akses pemasaran produk perikanan Kabupaten Lamongan.

Sedangkan dalam pencapaian kinerja operasional terdapat beberapa risiko yang sudah diidentifikasi yaitu :

1. Risiko fraud dalam alur pelayanan penerimaan PAD tempat pelelangan ikan;
2. Adanya kelompok pelaku usaha perikanan yang tidak dapat mengakses permodalan dan peningkatan manajemen kualitas kelompok;
3. Masih terdapatnya penggunaan alat tangkap yang dilarang dan belum ramah lingkungan;
4. Keterbatasa pagu anggaran;
5. Realisasi program dan kegiatan belum sesuai target yang ditetapkan.

Dalam pencapaian kinerja baik itu kinerja strategis maupun operasional, Dinas Perikanan telah menyusun kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada triwulan I sebagai berikut :

**KERTAS KERJA RANCANGAN PEMANTAUAN ATAS PENGENDALIAN INTERN**

**DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN**

**TAHUN 2024**

**TRIBULAN I**

| No. | Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan  | Bentuk/Metode Pemantauan Yang Diperlukan                          | Penanggung Jawab Pemantauan                                    | Rencana Waktu Pelaksanaan | Realisasi Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|--|---|--|---------------------------|-----------------------------|------------|
|     | <b><i>Risiko Strategis :</i></b>   |   |  |                           |                             |            |
| 1   | Sosialisasi dan pemberian peta alur jalur penangkapan ikan ( WPP ) Perairan Kabupaten Lamongan dan pemberian bantuan konverter mesin kapal | Berita acara pelaksanaan kegiatan dan penerimaan                  | Kepala Bidang Perikanan Tangkap                                | Maret, Agustus 2024       | Maret                       |            |
| 2   | Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait dalam peningkatan pengawasan   | Dokumen hasil pemeriksaan dan Berita Acara Pelaksanaan Pengawasan | Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan | Maret, Juli, September    | Maret                       |            |
| 3   | Koordinasi dengan BMKG Juanda  | Dokumen peta prakiraan cuaca                                      | Kepala Bidang Perikanan Tangkap                                | Maret, Juli, September    | Maret                       |            |
| 4   | Monev dan Lab.Kesehatan Keliling   | Dokumen hasil uji kesehatan ikan dan lingkungan                   | Kepala Bidang Perikanan Budidaya                               | Maret, Juli, September    | Maret                       |            |

| No. | Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan  | Bentuk/Metode Pemantauan Yang Diperlukan                  | Penanggung Jawab Pemantauan   | Rencana Waktu Pelaksanaan | Realisasi Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|--|---|---|---------------------------|-----------------------------|------------|
| 5   | Optimalisasi dan peningkatan bantuan sarpras produksi perikanan                              | okumen proposal penerima Hibah, dan SKT Kelompok          | Kepala Dinas Perikanan  | Maret, Juli, September    | Maret                       |            |
|     | <b>Risiko Operasional :</b>  |   |   |                           |                             |            |
| 1   | Penyediaan bantuan berdasarkan dokumen perencanaan pengembangan penyediaan sarpras perikanan | Input usulan masyarakat melalui SIPD                      | Kasubag Perencanaan dan Evaluasi                                    | Januari                   | Januari                     |            |
| 2   | Pembinaan dan pendampingan administrasi kelompok   | Laporan pelaksanaan kegiatan pendampingan kelompok        | Kepala Bidang Perikanan Tangkap                                     | Maret, Juli, September    | Maret                       |            |
| 3   | Sosialisasi pemahaman terhadap alur SOP pelayanan TPI  | Evaluasi kepatuhan penerapan pelayanan SOP Pelayanan TPI  | Kepala Bidang Perikanan Tangkap dan Kepala UPT.TPI                  | Maret, Juli, September    | Maret                       |            |
| 4   | Optimalisasi digital banking melalui layanan QRIS  | Crosscheck laporan penerimaan PAD dengan karcis retribusi | Kepala Bidang Perikanan Tangkap dan Kepala UPT.TPI serta Bank Jatim | Maret, Juli, September    | Maret                       |            |
| 5   | Optimalisasi pemberian alat pengganti ramah lingkungan                                       | Proposal Usulan kelompok dan SKT Kelompok                 | Kepala Dinas Perikanan  | Maret, Juli, September    | Maret                       |            |

## **B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I TAHUN 2024**

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada tribulan I telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian yang dijadwalkan terlaksana pada tribulan I yang dapat dijelaskan melalui kertas kerja sebagaimana berikut :

**FORMULIR KERTAS KERJA PENCATATAN KEJADIAN RISIKO ( RISK EVENT ) DAN RTP**  
**DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN**

**TRIBULAN I**

| No. | "Risiko" Yang Teridentifikasi                                       | Kode Risiko | Kejadian Risiko |  |                             | Ket. | RTP  | Rencana Pelaksanaan RTP | Realisasi Pelaksanaan RTP | Ket                               |
|-----|---|-------------|-----------------|--|-----------------------------|------|--|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
|     |   |             | Tanggal Terjadi | Sebab  | Dampak                      |      |  |                         |                           |                                   |
|     | <b>Risiko Strategis :</b>   |             |                 |  |                             |      |  |                         |                           |                                   |
| 1   | Fishing Ground Semakin Jauh,Ketaatan terhadap alur penangkapan ikan | RST 01      | Maret           | Penangkapan ikan berlebihan (Overfishing) dan kerusakan terumbu karang | Biaya Operasional Tinggi    |      | Sosialisasi dan pemberian peta alur jalur penangkapan ikan ( WPP ) Perairan Kabupaten Lamongan dan pemberian bantuan konverter mesin kapal | Maret,Agustus           | Maret                     | -                                 |
| 2   | Banjir  | RSB 01      | Maret           | Curah Hujan Tinggi   | Gagal Panen/Panen Berkurang |      | Koordinasi dengan BMKG Juanda  | Maret,Juli,Sept ember   | Maret,Juli,Sept ember     | Banjir Wil.Bonoro wo              |
| 3   | Hama Penyakit Ikan,Ketersediaan Sarpras Budidaya                    | RSB 03      | Maret           | Kurangnya pengetahuan pengelolaan lingkungan perikanan budidaya        | Gagal Panen/Panen Berkurang |      | Monev dan Lab.Kesehatan Keliling   | Maret,Juli,Sept ember   | Maret,Juli,Sept ember     | HPI Terjadi Di Wil.Karangbinangun |

| No. | “Risiko” Yang Teridentifikasi  | Kode Risiko | Kejadian Risiko |  |  | Ket. | RTP  | Rencana Pelaksanaan RTP | Realisasi Pelaksanaan RTP | Ket |
|-----|--|-------------|-----------------|--|--|------|--|-------------------------|---------------------------|-----|
|     |  |             | Tanggal Terjadi | Sebab  | Dampak                                     |      |  |                         |                           |     |
| 4   | Kurangnya diversifikasi/nilai tambah produk hasil perikanan,Kurangnya akses pemasaran produk perikanan | RSK 01      | Maret           | Kurangnya Pengetahuan Terhadap Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan | Penurunan angka indeks harga yang diterima |      | Fasilitasi Pelatihan dan Pemasaran Produk Olahan Hasil Perikanan | Mei                     | Belum Terlaksana          |     |

### **C. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Uraian dan analisis hasil hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menjadikan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko belum ada.

### **D. MONITORING RISIKO DAN RTP**

Dari hasil monitoring dapat diketahui bahwa pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan pada tribulan I sudah dilaksanakan dan sudah sesuai dengan target rencana pelaksanaan.

### **E. PENUTUP**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengendalian terhadap risiko pada tribulan I sudah dilaksanakan dan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan

Kepala Dinas Perikanan  
Kabupaten Lamongan

  
Yuli Wahyuono, SH, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660727 198903 1 006